



ABSTRACT

This undergraduate thesis analyzed the metaphor in *Mulan* and *Moana* movies. The objectives of this research are to identify the translation strategy in translating the metaphors and to explain the motive in using the translation strategy. This undergraduate thesis employs Lakoff and Johnson's metaphor theory, Newmark's translation strategy theory and Venuti's translation ideology theory. The result of this study shows that three strategies are used to translate the metaphor in the movies. Those strategies are to reproduce the same image as the source language, replace the image into different image in the target language, and convert the image into sense. The strategy reproducing the same image is used when the metaphorical image is acceptable in the target language. The strategy replacing the image into different image is used when the SL image is uncommon and there is an equal image in the target language. The strategy converting the image into the sense is used the metaphorical image is not familiar and there is no an equal image in the target language. This research also concludes that the translators have applied domestication ideology to translate the metaphors as close as possible to the target language.

Keywords: metaphor, translation strategy, translation ideology, *Mulan*, *Moana*



INTISARI

Skripsi ini menganalisa metafora pada film *Mulan* dan *Moana*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan metafora dan untuk menjelaskan motif dalam penggunaan strategi penerjemahan tersebut. Skripsi ini menggunakan teori Lakoff dan Johnson untuk mengidentifikasikan metafora, teori Newmark untuk mengelompokkan strategi penerjemahan, dan teori Venuti untuk mengidentifikasikan ideologi penerjemahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, dari tujuh strategi penerjemahan, tiga strategi digunakan untuk menerjemahkan metafora yang terdapat dalam film. Tiga strategi tersebut adalah mempertahankan *image* sama seperti bahasa sumber, mengganti *image* dengan *image* yang berbeda dalam bahasa target, dan mengubah *image* menjadi arti dari metafora. Strategi mempertahankan *image* sama seperti bahasa sumber digunakan ketika *image* metafora dapat diterima di bahasa target. Strategi mengganti *image* dengan *image* lain digunakan ketika *image* bahasa sumber tidak umum dan terdapat *image* yang setara di bahasa target. Strategi mengubah *image* menjadi arti digunakan ketika *image* metafora tidak umum dan tidak terdapat *image* lain yang setara. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa para penerjemah menerapkan ideologi domestikasi untuk menerjemahkan metafora sedekat mungkin dengan bahasa target.

Kata kunci: metafora, strategi penerjemahan, ideologi penerjemahan, *Mulan*, *Moana*